

**EFEKTIVITAS NURUL UMMAH *LANGUAGE CLUB* (NLC)
DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA
BAHASA ARAB SANTRI KOMPLEKS PELAJAR PONDOK
PESANTREN NURUL UMMAH PUTRI YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Hunaefah

NIM: 09420015

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hunaefah
NIM : 09420015
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan,



Hunaefah

NIM. 09420015

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hunaefah
NIM : 09420015
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : IX (Sembilan)

dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah tersebut benar-benar pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan,



Hunaefah

NIM. 09420015



SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudari Hunaefah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hunaefah

NIM : 09420015

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Efektivitas Nurul Ummah *Language Club* (NLC) Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012-2013.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Pembimbing

Dr. Maksudin, M. Ag.

NIP. 19600716 199103 1002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Hunaefah
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hunaefah
NIM : 09420015

Judul Skripsi : Efektivitas Nurul Ummah *Language Club* (NLC) Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012-2013.

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Pembimbing

Dr. Maksudin, M. Ag.
NIP. 19600716 199103 1002



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DT/PP.009/014/2014

Tugas Akhir dengan judul : Efektivitas Nurul Ummah Language Club (NLC)
Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa
Arab Santri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren
Nurul Ummah Putri Yogyakarta Tahun Pelajaran
2012-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Hunaefah

NIM : 09420015

Telah di Munaqasyahkan pada : 22 Januari 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M. Ag.

NIP.19600716 199103 001

Penguji I

Dr. H. Ahmad Rodli, M. Si.
NIP.19590114 198803 1 001

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag.
NIP.19680915 199803 1 005

Yogyakarta, 5 FEB 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Hamruni, M.Si
0525 198503 1 005

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"...Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan..."

(QS. Asy-Syarah: 5)¹

¹Departemen Agama RI, *Al Quran dan terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2005), hlm. 596.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini
ku persembahkan kepada
Almamater Tercinta.*

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Hunaefah. *Efektivitas Nurul Ummah Language Club (NLC) dalam Peningkatan kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012-2013.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan NLC dan sejauhmana efektivitas kegiatan NLC dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab santri kelas Marhalah 1/kelompok B di pondok pesantren Nurul Ummah putri Yogyakarta.

Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan analisa data kualitatif. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi, teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala subyek yang diteliti, dan metode pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi, tes tulis, tes lisan, dan interview bebas terpimpin.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa proses kegiatan NLC di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab santri putri kompleks pelajar khususnya kelas marhalah 1/kelompok B pondok pesantren Nurul Ummah Yogyakarta dapat dikatakan kurang efektif, yaitu dapat ditunjukkan dengan hasil tes tulis dan tes lisan yang telah dilaksanakan pada tanggal 09 April 2013 yang diikuti oleh semua santri yang berada dikelas NLC Marhalah 1/kelompok B dan sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai dibawah 60 yaitu sebanyak 15 santri dari 26 santri, dan jumlah santri yang mendapatkan nilai diatas 60 sebanyak 11 santri.

التجريد

حنيفة. مؤثر فرقة اللغة نورالأمة (NLC) في ارتقاء الإستطاعة على التكلم باللغة العربية للطالبات بالمعهد الإسلامي نورالأمة للبنات جو كجاكرتا سنة الفين واثنا عشرة الى الفين وثلاث عشرة (١٠١٢-٢٠١٣). البحث. شعبة تربية اللغة العربية. كلية علم التربية والتعليمية بجامعة الإسلامية الحكومية سونان كاليجاكا جو كجاكرتا سنة الفين وثلاث عشرة (٢٠١٣).

المقصود الأعظم من هذا التحقيق لعرف كيفية التعليم بفرقة اللغة نورالأمة (NLC) وتأثيره في ارتقاء الإستطاعة على التكلم باللغة العربية للطالبات في المرحلة الأولى فرقة "ب" بالمعهد الإسلامي نورالأمة للبنات جو كجاكرتا.

هذا التحقيق من جنس التحقيق الميداني التي تنال بيناته من الحقائق عند التعليم وما حوله بفرقة اللغة نورالأمة. أما منهج جمع البيانات الذي قد استعمله الباحث الملاحظة المباشرة والمقابلات والوثائق والإمتحان تحريريا كان شفهيًا. ومنهج تحليل البيانات بتحليل البيانات الوصفية.

والحاصل من هذا التحقيق ان التعليم بفرقة اللغة نورالأمة في المعهد الإسلامي نورالأمة جو كجاكرتا لم يؤثر في ارتقاء الإستطاعة على التكلم باللغة العربية إلا قليلا. وتعرف هذه الحقيقة من نتيجة الإمتحان التحريري والشفهي الذي قد انتفذ في التاريخ التاسع من شهر ابريل سنة الفين وثلاث عشرة (٢٠١٣). ويشارك في هذا الإمتحان جميع الطالبات اللاتي يتعلمن في المرحلة الأولى فرقة "ب"، وجملتهن ست وعشرون بنات. خمس عشرة طالبات منهن ينلن النتيجة ستين الى أدناه، والباقيات اي احدي عشرة طالبات ينلن النتيجة ستين فما فوقه.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987.² Tentang transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Lambang huruf	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)

² Eneng Harniti., dkk. *Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Suka, 2005), hal. 127-132.

ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	ze (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	"	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan Syaddah ditulis rangkap,

Contoh: رَبَّنَا - *rabbana*

نَزَّلَ - *nazzala*

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh: أَحْمَدَ = *ahmada*, رَفِيقَ = *rafiqu*, صَلَحَ = *saluha*.

D. Fokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a>, bunyi i panjang i> dan bunyi u panjang ditulis u>, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاق ditulis *mī'saq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصول ditulis *usūl*

E. Vocal ragkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *Az-Zuhailī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *tauq*

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh روضة الجنة: ditulis *raudah al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya. إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang Apostrof (‘). وطاء ditulis *wat’un*
3. Bila terletak ditengah kata dan berada setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya. ربائب ditulis *rabā’ib*
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, makaditulis dengan lambang apostrof (‘). تأخذون ditulis *ta’khuzuṅna*.

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al. البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsyiah, huruf 1 diganti dengan huruf Syamsyiah yang bersangkutan. النساء ditulis *an-Nisa’*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُهُ لِأَنْبِيَاءِ بَعْدِهِ،
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Tiada untaian kata yang patut untuk dilafadzkan dan lebih indah kecuali rasa syukur *Alhamdulillah* kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang tiada tara. Teriring untaian salam semoga tercurahkan kepada beliau baginda Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari kegelapan menuju cahaya *Ilahi* dan jalan kebenaran. Akhlakmu adalah teladan bagi seluruh umat manusia. Jika Allah tak mengutusmu, gelaplah jiwa, gelaplah hati.

Penulisan skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang berjudul Efektivitas Nurul Ummah Language Club (NLC) Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Bapak Musa Asy'ari.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dudung Hamdun, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
5. Ibu H. Umi Baroroh, M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas arahan dan saran yang telah diberikan selama proses pendidikan.
6. Bapak Dr. Maksudin, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, dengan penuh kesabaran, ketelitian dan nasehat dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan ilmu yang telah diberikan.
8. Almaghfurillah Bapak KH Asyhari Marzuqi serta Abah KH. Munir syafa'at dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
9. Segenap keluarga besar dan pengelola Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.
10. Keluargaku tercinta Ayahanda Ahmad Romli dan Ibunda Rofi'ah yang saya cintai dan sayangi, Kakak (Asiatul Fitri dan Ang Hada), adik- adikku tersayang (Imam Rofi'i, Ismail Hasan, M. Yazharul Imron), dan seluruh keluarga besar yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis sepenuhnya, terima kasih telah mendukung secara material dan spiritual serta doa yang senantiasa terpanjat untuk adinda.
11. Sahabat-sahabat tersayang di PP.Nurul Ummah Putri Ofi Rofi'ah, Mba Aida, Khulwah, Shiva, Faza, Azizah yang selalu membantu penulis, teman-teman kamar H2 (Wowok/Dewi, Adul/Ria, Gembul/Fatim, Lulu, Usi,

Cinung, Salis) dan H6, sahabat-sahabatku di kelas 1 M 3 sungguh manis persahabatan yang Tuhan anugerahkan bersama kalian. Teman-teman PBA angkatan 2009, teman-teman PPL-KKN 45 di MTs N Ngawen Gunung Kidul, teman-teman di IPNU dan IPPNU Kota Yogyakarta dan teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi dan persaudaraan yang kalian berikan dan semoga persaudaraan kita tidak akan pernah luntur sampai kapanpun.

12. Untuk seseorang yang penulis panggil "Aang", terimakasih atas motivasi dan kesabarannya selama ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya dapat berdo'a semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan senantiasa mendapat limpahan rahmat-Nya. Penulis menyadari kekeliruan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya dan mendapat ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Penulis



Hunaefah
NIM. 09420015

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	i
HALAMAN SURAT KETERANGAN BERJILBAB	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSITERASI.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	21
G. Sistematika Pembahasan.....	25

BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN NURUL	
UMMAH PUTRI KOTAGEDE YOGYAKARTA	
A. Letakdan Keadaan Geografis.....	27
B. Sejarah Berdiri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri	29
C. Dasar Visi, dan Misi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.....	31
D. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.....	32
E. Program Pendidikan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri ...	36
F. Kondisi Santri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri	47
G. Sarana dan Fasilitas Pendukung.....	48
BABIII:PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB	
SANTRI KOMPLEKS PELAJAR PONDOK PESANTREN NURUL	
UMMAH PUTRI MELALUI KEGIATAN NURUL UMMAH	
LANGUAGE CLUB (NLC)	
A. Pelaksanaan Kegiatan NLC	54
1. Tujuan Kegiatan NLC.....	54
2. Pendekatan Kegiatan NLC.....	55
3. Guru	56
4. Siswa.....	58
5. Materi.....	62
6. Materi/ Setrategi	68
7. Evaluasi.....	71
B. Efektivitas Kegiatan NLC Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	73
C. Faktor Pendukung dan Factor Penghambat	77
1. Faktor Pendukung.....	78
2. Faktor Penghambat	83
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran-saran	89
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Nama-nama Santri Di Kelas NLC marhalah 1/Kelompok B
- Tabel II : Daftar Kosakata Di kelas NLC Marhalah 1/ Kelompok B
- TabelIII : DaftarNilaiHasilUjianTulis Dan LisanKelasMarhalah 1/kelompok
B
- TabelIV : Daftar Nilai Santri Yang Mendapat Nilai Diatas 60
- Tabel V : Daftar Nilai Santri Yang Mendapat Nilai Dibawah 60

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Catatan Lapangan
Pedoman Pengumpulan Data
Pedoman Wawancara
Bukti Seminar Proposal
Kartu Bimbingan
Sertifikat PPL 1
Sertifikat PPL-KKN Integratif
Sertifikat TOEFL
Sertifikat TOAFL
Sertifikat ICT
Surat Ijin Penelitian Gubernur
Surat Ijin Penelitian Bupati
Surat Ijin Penelitian Pondok
Surat Keterangan Penelitian Dari Madrasah
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat dan masyarakat dengan bangsa tertentu¹. Bahasa juga tidak hanya digunakan untuk berinteraksi antara makhluk dengan makhluk lain tetapi juga dengan penciptanya, seperti dalam agama islam dimana bahasa arab digunakan untuk berinteraksi antara makhluk dengan penciptanya ketika sedang beribadah.

Sedangkan Bahasa Arab bagi orang selain Arab merupakan bahasa Asing, namun demikian bahasa Arab memiliki nilai lebih dibandingkan dengan bahasa lain, karena sumber hukum umat islam (Al-Qur'an dan Hadits) yang mana keduanya itu menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab juga diajarkan tidak hanya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang berbasis islam saja tetapi juga di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi yang basisnya non islam². Begitu pentingnya bahasa Arab sehingga banyak orang yang ingin mempelajari bahasa Arab. Muljanto sumardi menyatakan bahwa tujuan mempelajari bahasa Asing (termasuk bahasa Arab) adalah agar

¹ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 187.

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 1.

seseorang dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut, baik lisan maupun tulisan. Selain itu bahasa Arab juga merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari dua ratus juta umat manusia dan digunakan secara resmi oleh kurang dari dua puluh Negara.³

Tujuan pengajaran bahasa Arab tidak luput dari empat keterampilan , yaitu: mendengar (استماع), berbicara (كلام), membaca (قراءة), dan menulis (كتابة). Kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan salah satu sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan suatu kegiatan yang sangat menarik, akan tetapi hal itu akan berubah menjadi keadaan yang sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, dan suasananya menjadi kaku itu terjadi mungkin dikarenakan minimnya kosa kata dan pola kalimat yang dimiliki oleh santri.

Bahasa merupakan hal yang pokok dan terpenting karena merupakan mutiara pondok yang digunakan dalam berbagai aktifitas baik formal maupun non formal. Di Pondok Pesantren Nurul Ummah terdapat suatu kegiatan yang diberi nama NLC (Nurul Ummah Language Club) yaitu merupakan sebuah model pengembangan pendidikan yang dikembangkan oleh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri dengan menitik beratkan pada penggunaan bahasa asing

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 1.

selama masih menjadi santri kompleks pelajar. Dengan program NLC ini santri diharapkan mampu menguasai bahasa asing dengan baik dan benar. Disamping itu NLC juga merupakan kegiatan yang dijadikan sebagai penunjang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab bagi santri putri Pondok Pesantren Nurul Ummah terutama di kompleks pelajar, yang mayoritas kemampuan bahasa Arabnya masih dibawah standar dibandingkan dengan santri mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di Madrasah Diniyah Nurul Ummah putri.

NLC yang merupakan suatu kegiatan ekstrakurikuler bahasa yang ditangani secara menyeluruh dibawah naungan kepengurusan santri kompleks pelajar Nurul Ummah putri, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bagi santri kompleks pelajar Nurul Ummah putri. NLC (Nurul Ummah Language Club) dalam program kerjanya itu mengadakan berbagai aktifitas seperti: *Mudhoharoh Lughowiyah* (kegiatan kebahasaan berupa drama, puisi, dan lain-lain dengan menggunakan bahasa Arab, Inggris, Indonesia, dan Jawa), *Muhadhoroh* (kegiatan kebahasaan berupa pidato empat bahasa), pengadaan papan mufrodat, dan pembuatan majalah dinding (mading) bahasa. NLC dilaksanakan dalam sistem kelas, dengan waktu pelaksanaan setelah sholat subuh pada hari selasa dan rabu itu untuk bahasa Arab, sabtu dan minggu untuk bahasa Inggris. Dengan berjalannya NLC sebagai ekstrakurikuler bahasa di Pondok Pesantren Nurul Ummah putri terutama di kompleks pelajar ini ikut andil dalam menentukan atau mempengaruhi keaktifan santri dalam berkomunikasi dan berprestasi.

Berangkat dari adanya kegiatan NLC (Nurul Ummah Language Club) di kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah putri sebagai kegiatan ekstrakurikuler bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa bagi santri putri Pondok Pesantren Nurul Ummah putri, maka penulis ingin meneliti lebih jauh tentang Efektivitas Nurul Ummah Language Club (NLC) Dalam Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Santri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta. Dalam hal ini penulis ingin menfokuskan penelitian tentang pembelajaran berbicara (كلام) yang ada didalam kegiatan NLC tersebut, tepatnya di kompleks pelajar kelas marhalah 1/ kelompok B.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) dikompleks pelajar pondok pesantren Nurul Ummah putri Yogyakarta?
2. Sejauhmana efektivitas kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri kompleks pelajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah putri Yogyakarta?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri putri kompleks pelajar di Pondok Pesantren Nurul Ummah putri.

C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran berbicara (كلام) dalam kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) di Kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri putri kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah putri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) di Pondok Pesantren Nurul Ummah putri.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai tolak ukur usaha dalam perbaikan dan peningkatan pembelajaran bahasa Arab terutama dalam kegiatan NLC di Kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.
2. Menambah wawasan penulis dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya bidang berbicara (كلام), serta menjadikannya bekal untuk masa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berfungsi untuk memberikan perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang sudah ada

Berdasarkan judul yang dijadikan kajian dalam skripsi ini yaitu skripsi yang ditulis oleh Tatik Farichah yang berjudul *Kegiatan Ekstrakurikuler Ilqo' Al-Mufrodat dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Asrama Takhasus Putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, skripsi ini berbentuk penelitian lapangan. Dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Ilqo' Al-Mufrodat dapat menambah minat belajar siswa untuk mempelajari bahasa Arab, memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Arab, dan siswa mampu mengetahui lebih banyak kosa kata.⁴ Selain itu ada juga skripsi yang berjudul *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat Dalam meningkatkan Kemahiran berbicara bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyim Yogyakarta* yang ditulis oleh Nurul Fithriyah Awaliatul laili, penelitian ini berbentuk lapangan. Dalam skripsi tersebut penulis lebih menekankan pada pembelajaran mufrodat untuk membantu santri dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab di kelompok shigor Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyim Yogyakarta.⁵

⁴Tatik Farichah, *Kegiatan Ekstrakurikuler Ilqo' Al-mufrod dalam Pembelajaran Bahasa Arabdi AsramaTakhasus Putri Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*, koleksi sekripsi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.2012.

⁵Nurul Fithriyah Awaliatul Laili, *Efektifitas Pembelajaran Mufrodat dalam Meningkatkan Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Putri Ibnul Qoyim Yogyakarta*, , koleksi sekripsi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2008.

Walaupun telah ada yang mengkaji tentang suatu kegiatan yang merupakan kegiatan ekstrakurikuler bahasa disebuah pondok pesantren, namun perlu diketahui bahwa dari pembahasan diatas berbeda objek kajian dan tempat penelitian. Skripsi yang pernah penulis jumpai kebanyakan membahas ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Arab secara umum, sedangkan skripsi yang penulis angkat ini lebih menekankan pada efektivitas kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) sebagai ekstrakurikuler bahasa yang ada di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta terutama di kompleks pelajar dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab di kelas marhalah 1/ kelompok B.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah keberhasilan guna dalam pelaksanaan tugas atau fungsi, rencana atau program, ketentuan atau aturan, dan tujuan ideal.⁶ Berdasarkan pendapat itu, maka dapat dikemukakan bahwa efektivitas itu berkaitan dengan terlaksananya program (tugas pokok), tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.⁷

⁶ Aswari Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, (Yogyakarta: Purba Sari, 1989) hlm. 154.

⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003) hlm. 82.

Keefektivan dalam berbicara terlihat dalam kecekatan dan kecepatan mengutarakan buah pikiran dan perasaannya, juga ketepatan memilih kata-kata, kalimat yang menarik.⁸

Selain itu efektivitas suatu pendekatan dalam proses pembelajaran dapat diukur dari banyaknya jumlah peserta didik yang berhasil mencapai seluruh tujuan belajar dalam waktu yang telah ditentukan. Menurut Suharismi Arikunto,⁹ beliau mengatakan bahwa jumlah tersebut dinyatakan dalam prosentase. Mengenai berapa besarnya prosentase tergantung pada standar keberhasilan yang sudah ditentukan oleh pengajar yang bersangkutan.

Adapun yang menjadi ukuran besarnya efektif adalah sebagai berikut:¹⁰

80- 100	= sangat baik
66- 79	= baik
56- 65	= cukup baik
40- 55	= kurang baik
30- 39	= gagal

⁸Mulyanto Sumardi, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama, 1976)

⁹ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm. 236.

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bima Aksara, 1986), hlm. 251.

Sedangkan yang menjadi ukuran besarnya efektif di Pondok Pesantren Nurul Ummah adalah:¹¹

80- 100%	= sangat baik
60- 79%	= baik
60- 65%	= cukup baik
40- 55%	= kurang baik
0- 39%	= gagal

Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari kesesuaian antara masing-masing komponen atau sistem yang terdiri dari input, proses, dan output saling mendukung dan saling menunjang kearah pencapain tujuan.

2. Pengertian Kemahiran Berbicara (*Al- Kalam*)

Mekanisme berbicara adalah suatu proses produksi ucapan oleh kegiatan terpadu yang terdiri dari pita suara, lidah, otot-otot yang membentuk rongga mulut serta kerongkongan, dan paru-paru.¹² Kemahiran berbicara juga merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya.

¹¹ Wawancara dengan pengurus kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, tanggal 5 Desember 2012.

¹² Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hlm. 149.

Beberapa teori bahasa menurut aliran struktural yang dipelopori oleh linguis dari Swiss Ferdinand de Saussure (1857-1913) tapi dikembangkan lebih lanjut secara signifikan oleh Leonard Bloomfield yang meletakkan dasar-dasar linguistik struktur berdasarkan penelitian-penelitian dengan menggunakan metode penelitian ilmiah yang lazim digunakan dalam sains (ilmu pengetahuan alam) antara lain: (1) Bahasa itu pertama-tama adalah ujaran (lisan). (2) Kemampuan berbahasa diperoleh melalui kebiasaan yang ditunjang dengan latihan dan penguatan. (3) Setiap bahasa memiliki sistemnya sendiri yang berbeda dari bahasa lain, oleh karena itu menganalisis suatu bahasa tidak bisa memakai bahasa lainnya. (4) Setiap bahasa memiliki sistem yang utuh dan cukup untuk mengespresikan maksud dari penuturnya. (5) Semua bahasa yang hidup berkembang mengikuti perkembangan zaman¹³.

Kemampuan berbicara dalam bicara bahasa Arab sebagai bahasa asing tidaklah mudah. Keterampilan atau kemampuan berbicara merupakan suatu proses berkembang yang harus dibantu oleh seperangkat kegiatan ekstrakurikuler bahasa. Berbicara itu menuntut waktu, pengalaman kesempatan dan latihan untuk menjadikannya kebiasaan.

¹³ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi*..... (Malang : Penerbit Misykat,2005), hlm. 229.

3. Karakteristik Kemahiran Berbicara Bahasa Arab

Mengukur kemampuan berbicara bahasa Arab adalah mengukur kemampuan siswa dalam mengepresikan ide, pikiran dan perasaan siswa dalam bahasa Arab lisan (*ta'bir syafawi*).¹⁴

Mengukur kemampuan berbicara juga didasarkan pada tersampaikan atau tidaknya pesan atau makna dari penutur kepada pendengar. Karena makna sebuah bahasa bersifat abstrak, maka untuk mengukurnya dengan mengukur gejala-gejala yang mendeskripsikan makna tersebut melalui jenis-jenis tes berbicara. Gejala-gejala tersebut adalah:

- a. Pengucapan, seberapa baik siswa dalam mengucapkan satu kata atau kalimat.
- b. Tata bahasa, seberapa baik siswa menjaga aturan tata bahasa dalam berbicara.
- c. Kosakata, seberapa banyak pembendaharaan kosakata yang dimiliki dan digunakan siswa dalam berbicara.
- d. Pemahaman, seberapa baik siswa dalam pemahaman terhadap komunikasi bahasa yang digunakan.¹⁵

¹⁴ Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* ,(Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), hlm. 52-53.

¹⁵ Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), hlm. 149.

Diantara kriteria (ciri-ciri) keterampilan berbicara (*kalam*) yang berhasil adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa berbicara banyak
- 2) Partisipasi aktif dari siswa
- 3) Memiliki motivasi tinggi
- 4) Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima (Penny Ur, 1996: 120).¹⁶

4. Setrategi Pembelajaran Kemahiran Berbicara Bahasa Arab

Berbicara dengan bahasa asing merupakan ketrampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.¹⁷

Dalam kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), terdapat beberapa setrategi yang bisa dipakai untuk merangsang kreativitas peserta didik agar mencoba berbicara menggunakan bahasa Arab. Setrategi tersebut juga merupakan wadah untuk mengetahui besarnya keterampilan yang telah dikuasai oleh peserta didik. Diantara setrategi pembelajaran dalam kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*) adalah sebagai berikut:

a. *Khibrah Mutsirah*

Setrategi ini digunakan untuk memotivasi siswa agar dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya berkaitan dengan teks yang akan diajarkan.

¹⁶*Ibid*, hlm. 91.

¹⁷Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode & Setrategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), hlm. 90.

b. *Ta'bir al-Ara' ar-Ra'isiyyah*

Setrategi ini sangat penting untuk mengasah keberanian siswa dalam mengungkapkan bahasa Arab secara spontan dan kreatif, meskipun pada awalnya perlu penekanan bagi siswa untuk tampil dengan berani.

c. *Tamtsiliyyah*

Setrategi ini adalah sebuah aktivitas yang membutuhkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan dialek bahasa Arab *fushadengan* fasih dan sesuai dengan makhrajnya.

d. *Ta'bir mushawwar*

Setrategi ini bertujuan agar siswa dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui media gambar, siswa dapat membahasakan materi ajar yang ia tangkap dari uraian guru melalui bahasa sendiri.

e. *Yal'ab al-madurris*

Ini adalah setrategi yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi langsung dari kelas ataupun individual siswa. Setrategi ini memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk dapat berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

f. *Jidal Fa'al*

Tema kontroversial adalah media berharga yang dapat menyulut motivasi belajar dan kedalaman pemikiran siswa dalam

menghadirkan argumentasi penganut pendapatnya, meskipun bertentangan dengan keyakinannya.¹⁸

5. Pengertian Nurul Ummah Language Club (NLC)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di luar kurikulum. Sedangkan menurut Sudirjo yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar siswa lebih menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler.¹⁹

Menurut Tim pustaka Yustisia, fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

¹⁸ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 102-107.

¹⁹ Sudirjo, penelitian Kurikulum, (Yogyakarta : IKIP YK, 1978), hlm. 86.

4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu agar mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab itu sendiri. Dengan mengacu pada tujuan tersebut, maka kemahiran berbicara menjadi salah satu aspek wajib dalam pengajaran berbahasa. Untuk mencapai tujuan kemahiran berbicara, terlebih dahulu harus melakukan pengajaran berbicara. Dalam pengajaran berbicara diharuskan melakukan latihan-latihan. Adapun model latihan berbicarayang dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

- a) Latihan asosiasi dan identifikasi
- b) Latihan pola kalimat
- c) Latihan percakapan²⁰

Syamsudin Asyrofi dalam bukunya menambahkan model-model latihan berbicara dengan cara:

- a) Latihan bercerita
- b) Latihan diskusi
- c) Latihan wawancara
- d) Latihan drama, pidato dan lain-lain.²¹

Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri ini mempunyai kegiatan ekstrakurikuler bahasa yang diberi nama NLC. NLC merupakan

²⁰ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrasif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2004) hlm. 170.

²¹ Syamsudin Asyrofi, et.al, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga)

singkatan dari *Nurul Ummah Language Club* yang menjadi salah satu program ekstrakurikuler bahasa bagi santri Nurul Ummah Putri yang berada di bawah tanggung jawab dari departemen pendidikan dan keterampilan kompleks Darussalam. Kegiatan NLC ini terfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa asing (Arab dan Inggris). Kegiatan NLC ini dibagi menjadi dua, pertama untuk kompleks mahasiswa, dan yang kedua untuk kompleks pelajar.²² Namun dikarenakan ada beberapa kendala, hingga saat ini kegiatan NLC di kompleks Mahasiswa dalam keadaan *vacuum*.

6. Pelaksanaan NLC

a. Guru

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.²³ Sedangkan menurut PP No.74 tahun 2008 tentang Guru pada pasal satu dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

22 LPJ Pengurus PPNU-Pi Masa khidmat 1428-1430 H.

²³ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan; Problema, Solusi, Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.15.

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

b. Siswa

Siswa/peserta didik adalah individu yang menuntut ilmu.²⁴ Pada dasarnya peserta didik merupakan “*raw material*” (bahan mentah) didalam proses transformasi yang disebut pendidikan.²⁵ Sedangkan siswa/peserta didik dalam undang-undang sistem pendidikan adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.²⁶

c. Materi

Materi kurikulum (*curriculum materials*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.²⁷ Selain itu, materi juga berfungsi

²⁴Muhammad Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 117.

²⁵*Ibid*, hlm 118.

²⁶ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm 4.

²⁷Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 280.

untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar maupun mengajar.²⁸

d. Metode

Metode pembelajaran (*thaririqah al-tadris/teaching method*) adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampain materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan ('Abd al-Raziq, 2007). Dengan kata lain metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam tingkatan ini diadakan pilihan-pilihan tentang keterampilan-keterampilan khusus mana yang harus diajarkan, materi-materi apa yang harus disampaikan dan bagaimana urutannya.²⁹

e. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian sangat penting dalam pembelajaran karena dengan penilaian ini dapat diketahui sejauh mana kemampuan yang telah dicapai oleh santri setelah mengikuti proses belajar mengajar di bidang tersebut. Adapun tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah untuk mendapat data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan

²⁸Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 173.

²⁹Acep Hermawan, Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2011), hlm 168.

santri dalam pencapaian tujuan kurikuler. Dan secara rinci fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran.
- 3) Untuk keperluan bimbingan konseling.
- 4) Untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.³⁰

Dan menurut Suharsimi Arikunto sendiri penilaian itu berfungsi:³¹

- 1) Untuk mengetahui siswa mana yang sudah berhak melanjutkan pelajarannya, karena sudah berhasil menguasai bahan pelajaran dan siswa mana yang belum berhak melanjutkan pelajaran.
- 2) Untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran di waktu yang akan datang tidak terlalu diadakan perubahan.
- 3) Untuk mengetahui apakah metode yang digunakan sudah tepat atau belum.

³⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Jakarta : Rosda Karya, 2008), hlm. 5- 7.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm. 6- 7.

Teknik yang digunakan dalam penilaian hasil belajar siswa secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu teknik tes dan teknik non tes.³² Teknik tes digunakan untuk menilai kemampuan siswa yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, bakat khusus, dan bakat umum. Sedangkan teknik non tes untuk menilai sikap, minat, dan kepribadian siswa, mungkin digunakan untuk wawancara, angket, dan observasi.³³

Pelaksanaan penilaian hasil belajar dapat dilakukan dalam bentuk tes, karena tes merupakan suatu alat pengukur yang mempunyai standar obyektif. Hal ini dapat dilakukan melalui tes yang berbentuk lisan maupun tulisan. Karena tes itu sendiri memiliki fungsi:³⁴

- 1) Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Artinya mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran. Artinya dengan melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah berapa jauh pengajaran telah dapat dicapai.

³² Anas Sudijana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 6.

³³ Ngalim Purwanto, *Prinsip.....* hlm. 109.

³⁴ Anas Sudijana, *Pengantar.....*hlm. 67.

F. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah: penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta khususnya di kompleks pelajar. Adapun metode yang digunakan penulis dalam rangka penelitian adalah:

1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan penelitian ini penulis menggunakan metode:

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam pengumpulan data ini adalah observasi langsung, dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap segala subyek yang sedang diteliti, adapun yang akan penulis observasi dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses pembelajaran dalam kegiatan NLC (Nurul Ummah Language Club) di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri terutama di kompleks pelajar.

b. Interview (Wawancara)

Interview yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah interview bebas terpimpin yang mana wawancara ini dilakukan berdasarkan pertanyaan yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam pelaksanaannya pertanyaan-pertanyaan itu penulis kembangkan sesuai dengan kebutuhan. Adapun yang menjadi target dalam wawancara ini adalah:

- 1) Ketua kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan berdirinya Pondok pesantren Nurul Ummah Putri dan kompleks Darussalam sebagai komplek pelajar.
- 2) Pengurus Pendidikan untuk mendapatkan data tentang sarana dan prasarana.
- 3) Pengurus bagian Nurul Ummah Language Club (NLC) untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan tujuan dari kegiatan NLC di kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.
- 4) Tentor bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran NLC bahasa Arab di kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan guru, dan keadaan santri yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

d. Tes

Tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa skor nilai tentang seberapa jauh penguasaan kosa kata santri dan kemampuannya dalam berbicara bahasa Arab. Tes tersebut berupa tes tulis dan tes lisan. Tes tulis yang penulis lakukan yaitu dengan cara menerjemahkan arti kosa kata. Sedangkan tes lisan dilakukan

dengan cara melakukan percakapan berbahasa Arab antara santri satu dengan santri yang lain.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subjek penelitian.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, maka peneliti menentukan beberapa subjek yang terkait dengan penelitian ini, yang bertujuan untuk mengumpulkan data sebagai bahan analisa data terhadap objek penelitian. Adapun subjek yang akan diteliti adalah: Pengurus komplek pelajar terutama seksi pendidikan, Tentor bahasa Arab, dan santri komplek pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri di kelas NLC bahasa Arab. Penentuan sumber data ini penulis lakukan dengan menggunakan teknik populasi. Populasi adalah keseluruhan entitas atau orang dimana hasil- hasil sebuah penelitian akan diberlakukan atau digeneralisasikan.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan Nurul Ummah Language Club (NLC) di kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

3. Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif. Teknik analisis kualitatif adalah upaya yang digunakan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.³⁵

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui efektivitas Nurul Ummah Language Club (NLC) dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab santri putri kompleks pelajar kelas 1 marhalah 1 atau kelompok B.

4. Validitas Data

Makna dari validitas secara umum adalah dapat dipercaya atau dapat diandalkan.³⁶ Validitas sendiri merupakan suatu alat ukur yang mengacu pada sejauh mana hasil pengukurannya dapat menggambarkan kenyataan yang sesungguhnya. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi.

Triangulasi dapat diartikan sebagai penggabungan dua metode atau lebih dalam mengumpulkan data. Kegunaan dari triangulasi sendiri adalah untuk memperkaya data dan untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat.

³⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), hal. 248.

³⁶ Ag Bambang Setiyadi, *Metode penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : Graha Ilmu), hal.30.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disini adalah sebagai isi gambaran sekripsi secara garis besar yang terdiri dari bagian formalis, bagian inti, dan bagian akhir. Pada bagian formalis ini berisi tentang: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, abstraksi, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Pada inti sekripsi ini dibagi menjadi empat bab, yang meliputi:

Bab I, pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta, hal ini meliputi: letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan berdiri Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, keadaan kompleks pelajar, struktur organisasi, keadaan ustadzah, keadaan santri di kompleks pelajar, sarana prasarana, kegiatan harian santri di kompleks pelajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan evaluasi.

Bab III, berisi pemaparan tentang proses pembelajaran dalam kegiatan NLC dan analisis tentang efektivitas NLC dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab santri putri kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.

Bab IV, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran, kata penutup, dan referensi yang dipakai oleh penulis.

Bagian akhir di luar bab akan disertakan lampiran- lampiran,
diantaranya daftar riwayat hidup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan hasil penelitian, dari sekripsi ini dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah tentang Efektivitas Nurul Ummah Language Club dalam Peningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab santri Putri Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Yogyakarta, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, bahwasanya pelaksanaan kegiatan NLC kelas marhalah 1/ kelompok B yang diampu oleh Dewi Maryam sebagai tentor dengan menggunakan metode ceramah, lagu, dan strategi olah kata. Materi yang disampaikan berupa pengucapan kosa kata, membuat kalimat, dan menghafalkan kosa kata. Kosa kata yang diberikan dalam setiap pertemuan sebanyak lima buah kata. Adapun kegiatan yang mendukung kemahiran berbicara bahasa Arab yaitu kegiatan *Mudhoharoh lughowiyah*, *Muhadloroh*, dan pengadaan Papan Mufrodat.
2. Kegiatan NLC dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab santri putri kompleks pelajar khususnya kelas marhalah 1/kelompok B pondok pesantren Nurul Ummah Yogyakarta dapat dikatakan kurang efektif, yaitu dapat ditunjukkan dengan hasil tes tulis dan tes lisan yang telah dilaksanakan pada tanggal 09 April 2013 yang diikuti oleh

semua santri yang berada dikelas NLC Marhalah 1/kelompok B dan sebagian besar dari mereka mendapatkan nilai dibawah 60 yaitu sebanyak 15 santri dari 26 santri.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung dalam kegiatan NLC adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga pengajar/ tentor diambil dari santri pondok pesantren Nurul Ummah Putri sendiri.
- b. Adanya sarana dan prasarana yang mumpuni.
- c. Tempat proses belajar mengajar yang masih berada didalam lingkungan pondok.
- d. Adanya kegiatan yang menunjang untuk pengembangan bahasa.

Sedangkan factor penghambat dalam kegiatan NLC adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya sanksi bagi santri yang dating terlambat.
- b. Kurangnya kekreatifan tentor dalam menggunakan metode.
- c. Kurangnya kesadaran santri akan manfaat mengikuti kegiatan NLC.
- d. Waktu yang kurang tepat, dan terlalu sedikit.
- e. Santri yang sulit dikondisionalkan.
- f. Tempat yang kurang kondusif.

B. Saran-saran

1. Kepada Pimpinan Pondok
 - a. Perlu memberikan motivasi secara terus-menerus kepada pengurus kompleks pelajar khususnya pengurus devisi bahasa dan para tentor NLC untuk lebih giat dalam mengembangkan dan mengajarkan bahasa Arab.
 - b. Meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan bahasa Arab.
2. Kepada Pengurus Devisi Bahasa
 - a. Lebih mengoptimalkan kegiatan NLC, dengan lebih sabar dalam mengingatkan para santri untuk berangkat NLC.
 - b. Perlu memberikan motivasi terhadap para santri terutama kompleks pelajar dalam mengikuti kegiatan NLC.
3. Kepada Tentor
 - a. Tingkatkan kedisiplinan dalam membimbing para santri dalam kegiatan NLC.
 - b. Hendaknya lebih sering mengajak para santri berbicara menggunakab bahasa Arab selama kegiatan NLC.
 - c. Hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi santri dalam mengikuti kegiatan NLC, sehingga mereka tidak merasa bosan.
 - d. Hendaknya memberikan sanksi terhadap para santri yang datan terlambat saat kegiatan NLC berlangsung, sehingga santri bisa lebih disiplin datang tidak terlambat.

4. Kepada Para Santri

- a. Hendaknya para santri lebih menyadari akan manfaat dari kegiatan NLC sebagai kegiatan yang dapat menunjang kemahiran berbicara dan memahami bahasa Arab.
- b. Lebih meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan NLC.
- c. Hendaknya para santri lebih tekun lagi dalam mempelajari bahasa Arab.
- d. Hendaknya para santri lebih serius dan disiplin dalam mengikuti kegiatan NLC, dan sering-sering mempraktekan bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alam*, penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas semua rahmat dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun banyak sekali hambatan akan tetapi hal itu merupakan suatu proses yang harus dihadapi.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama dari kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi, dorongan, dan do'a, juga dari pembimbing skripsi yang terhormat Bapak Maksudin yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis

demi terselesainya skripsi ini. Dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan serta kelemahan penulis dalam menyusun skripsi ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritik, serta ide yang dapat membangun demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pihak yang membutuhkannya sehingga mempunyai nilai-nilai ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

Hormat saya,

Penyusun

Hunaefah

NIM. 09420015

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Anas Sudijana, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja grafindo. 1998. Aswari Sujud, *Matra Fungsional Pendidikan*, Yogyakarta: Purba Sari. 1989.
- Asyrofi Syamsudin, et.al, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Beberapa Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Mulya D, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002.
- Hamid Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam*, Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2010.
- KH. Adib Bisri, KH. Munawwir A. Fatah. *Kamus Indonesia-Arab, Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1999.
- LPJ Pengurus Komplek Pelajar Darussalam PPNU-Pi Masa Khidmat 1432- 1433 Hijriah.
- LPJ Pengurus PPNU-Pi Masa khidmat 1428-1430 H.
- Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang. 1974
- Mu'in Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab & Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2004.
- Mustofa Bisri dan Abdul hamid, *Metode & Setrategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2012.
- Ngalim Purwanto, *Prinsip- prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Jakarta: Rosda Karya. 2008.
- Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press. 2012.
- Radjasa Mu'tasim, *Metodologi Penelitian Bahasa Asing*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2004.

- Sembodo Ardi Widodo, et.al., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.
- Suharismi Arikunto, *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bima Aksara. 1986.
- Sumardi Mulyanto, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama. 1976.
- Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajara Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo. 1997.
- Tim Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta: Departemen Agama RI. 1976.
- Tim Revisi Buku Panduan PPNU 2004, *Buku Panduan Santri PPNU*, Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2004.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Wahab Rosyid Abd dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2012.

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal	: Senin, 25 Maret 2013
Pukul	: 20.00 – 21.00 WIB
Lokasi	: Kompleks Hafsoh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
Sumber Data	: Dewi Maryam, Tentor NLC kelas marhalah 1/kelompok B.

Deskripsi Data:

Sumber data adalah Ibu Dewi Maryam, beliau adalah tentor NLC kelas marhalah 1/ kelompok B. Sebelumnya beliau sekolah di Pondok Pesantren Al-Iman Bulus Purworejo. Masuk ke Pondok Pesantren Nurul Ummah pada tahun 2010 dan menjadi Tentor NLC pada tahun 2012. Pertanyaan yang diajukan yaitu menyangkut kegiatan ekstrakurikuler bahasa NLC.

Dari hasil wawancara didapatkan data sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam kurikulum Depag sehingga mencapai tujuan pembelajara sesuai harapan. Banyak sekali tujuan diantaranya yaitu untuk mempermudah santri dalam mempelajari bahasa Arab, menambah pembendaharaan kosa kata mereka, untuk membantu santri dalam mempelajari bahasa Arab.
2. Manfaat dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini memang dirancang untuk mengisi waktu luang setelah sholat subuh berjamaah dengan kegiatan yang bermanfaat yaitu pendalaman bahasa (bahasa Arab dan Inggris). Karena dengan mengikuti kegiatan ini mereka dapat menyebutkan benda-benda yang ada disekitar mereka dengan bahasa Arab, dan mereka juga mulai menggunakan kosa kata yang

mereka dapat dari kegiatan NLC ini dalam percakapan mereka dengan teman-temannya walaupun mereka hanya masih menggunakan beberapa kosa kata saja dan dengan tatanan bahasa yang kurang baik.

3. Kelebihan dan kekurangan ini banyak sekali seperti yang sudah saya sebutkan tadi sebagai tujuan kurikulum, namun selain itu kegiatan ini menjadikan waktu mereka lebih bermanfaat karena digunakan untuk kegiatan NLC tidak untuk tidur lagi setelah sholat subuh berjamaah. Selain itu dalam kegiatan ini setiap santri dituntun untuk bisa membuat kalimat dengan menggunakan bahasa Arab dari kosa kata yang sudah diberikan, dan juga agar mereka terbiasa menulis bahasa Arab. Kekurangan dari kegiatan NLC ini mungkin kegiatan ini pada dasarnya hanya mengisi waktu luang saja setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah dan dalam prosesnya itu hanya berupa pemberian kosa kata saja sehingga kadang saya melihat masih ada santri yang mengantuk atau malah ngobrol dan bercanda dengan teman lainnya.

Interpretasi data:

1. Kegiatan Nurul Ummah Language Club (NLC) diadakan untuk mengisi waktu luang setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah dengan mendalami bahasa Arab dan Inggris.
2. Yang memimpin kegiatan ini adalah tutor yang diambil dari santri mahasiswa yang berkompeten dibidang bahasa baik itu bahasa Arab maupun bahasa Inggris.
3. Manfaat dari kegiatan NLC tersebut diantara untuk memudah santri dalam memahami bahasa Arab dan bahasa Inggris. Selain itu memperbanyak kosa kata santri santri mampu berbicara bahasa Arab dan bahasa Inggris.

4. Materi yang diberikan pada intinya berupa kosa kata yang sering digunakan atau diminta santri itu sendiri, dan materi itu diambilkan dari modul yang telah dibuat oleh pengurus divisi bahasa komplek *Darussalam* (komplek pelajar).

Catatan Lapangan II

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal	: Selasa, 26 Maret 2013
Pukul	: 05.30 – 06.00 WIB
Lokasi	: Kompleks Pelajar Lantai Tiga
Sumber Data	: Pengamatan Pelaksanaan Kegiatan NLC

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan pelaksanaan kegiatan Nurul ummah Language Club (NLC) di komplek pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta. Observasi dilakukan pada hari selasa, 26 Maret 2013 pukul 05.30- 06.00.

Dari hasil observasi, penulis memperoleh data bahwasanya kegiatan NLC dimulai setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah pada pukul 05.30- 06.00. Pada pelaksanaannya, santri memasuki ruang yang sudah disediakan yaitu tepatnya di lantai tiga sebelah barat komplek pelajar untuk kelas marhalah 1/ kelompok B. Satu kelas dengan satu tentor yang akan memimpin berjalannya kegiatan tersebut.

Kegiatan awal dibuka dengan salam oleh tentor dan membaca doa sebelum belajar bersama-sama dengan dipimpin oleh tentor. Kemudian tentor menanyakan perihal materi kemarin untuk melakukan pengulangan terhadap santri, dan menanyakan tentang PR yang diberikan pada saat pertemuan sebelumnya, akan tetapi hanya dua orang santri yang telah mengerjakan PR itu dan kebanyakan dari mereka tidak mengerjakannya karena lupa, dan akhirnya tentor mengajak untuk membahas PR tersebut bersama-sama. PR yang diberikan adalah tugas untuk mengartikan kosa kata bahasa Arab dan kemudian dihafalkan.

Tentor memulai kegiatan pembelajaran dengan menuliskan kosa kata dipapan tulis sebanyak 10 kosa kata baru dan kemudian tentor menyuruh santri- santri yang sudah tahu dari kosa kata tersebut untuk maju dan menuliskan artinya dipapan tulis, akan tetapi santri- santri ramai karena mereka mengeluh agar tidak banyak-banyak memberikan kosa katanya. Dan yang berhasil bengartikan hanya beberapa santri saja, kebanyakan dari mereka kosa kata itu masih asing sehingga mereka tidak tahu artinya. Setelah kosa kata yang ada dipapan tulis itu sudah diartikan semua kemuadian tentor menyuruh santri untuk menyalinnya dibuku catatan mereka masing-masing dan kemudian dihafalkan, santripun kembali ramai dengan mengeluh kosa kata yang harus dihafalkan terlalu banyak dan akhirnya tentor menyuruh menghafalkan lima kosa kata terlebih dahulu.

Diakhir kegiatan, tentor meminta santri-santri untuk mengucapkan kosakata yang ada dipapan tulis secara bersama-sama sekaligus dengan artinya dan dipimpin oleh tentor. Setelah selesai, kemudian tentor mengakhiri kegiatan NLC dengan berdoa setelah belajar dan *salam*.

Interpretasi :

1. Pelaksanaan terdiri dari persiapan, proses pelaksanaan dan evaluasi
2. Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas yang berada di gedung lantai tiga kompleks pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta.
3. Secara keseluruhan santri dengan semangat mengikuti kegiatan tersebut, namun bagi santri yang datang terlambat dan duduk dibelakang, mereka kuarang serius mengikuti kegiatan tersebut dan malah bercanda, dan tidak ada ketegasan dari tentor mengenai santri yang datang terlambat dan tidak serius mengikuti kegiatan tersebut.

Catatan Lapangan III

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu, 27 Maret 2013
Pukul : 05.30-06.00 WIB
Lokasi : Komplek Pelajar Lantai Tiga
Sumber Data : Pengamatan Pelaksanaan Kegiatan NLC

Deskripsi Data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan pelaksanaan kegiatan NLC di komplek pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta. Observasi dilakukan pada hari rabu, 27 Maret 2013 pukul 05.30-06.00.

Dari hasil observasi, penulis memperoleh data data bahwasanya kegiatan NLC dimulai setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah dilaksanakan. Namun karena hari itu Dewi Maryam yang merupakan tutor NLC kelas marhalah 1/ kelompok B tidak bisa hadir untuk mengajar, jadi kelompok B digabung dengan kelompok yang diampu oleh Fitri Nur Badriah yang bertempat di lantai dua komplek pelajar. Akan tetapi ketidakhadiran tutor itu tidak ada konfirmasi terlebih dahulu dengan pengurus bahasa sehingga saat itu para santri menunggu tutor di kelas sekitar 15 menit lamanya, dan baru ada salah seorang dari pengurus divisi bahasa datang memberi tahu kalau kelompok B di gabung dengan kelompok C bertempat di lantai dua. Dan setibanya di lantai dua santri-santri dari kelompok B sudah tertinggal jauh dari penjelasan tutor di kelas C dan mereka cenderung diam.

Akibat kurang adanya koordinasi yang baik antara tutor dengan pengurus divisi bahasa itu mengakibatkan santri-santri terlantar, dan telatnya pemberitahuan mengenai penggabungan kelas itu mengakibatkan santri-santri dari kelompok B hanya dapat mengikuti kegiatan belajar sekitar 10 menit dan dari beberapa mereka ada yang memilih untuk kembali

ke kamar, mereka juga yang ikut gabung di kelompok C merasa kebingungan karena terlambat dan ketinggalan penjelasan dari tentor.

Tidak lama setelah kedatangan santri-santri kelompok di kelompok C tentor mengakhiri kegiatan dengan salam dan membaca doa bersama-sama tanpa adanya pengabsenan terhadap kelompok B.

Interpretasi data :

1. Pelaksanaan kegiatan kurang berjalan baik, karena kurangnya koordinasi antara tentor dengan pengurus divisi bahasa.
2. Kegiatan dilaksanakan digabung dengan kelompok C, karena Dewi Maryam sebagai tentor kelas marhalah 1/ kelompok B tidak hadir.

Catatan Lapangan IV

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal	: Kamis, 28 Maret 2013
Pukul	: 14.30-16.00 WIB
Lokasi	: Komplek Pelajar
Sumber data	: Santri kelas NLC marhalah 1/ kelompok B, (Nurin, Balqis, Ni'mah, Charisma, Iin, Aprilia, Eni Yuliana, Nining, Aminah)

Deskripsi Data:

Sumber data merupakan santri-santri yang ada dikelas NLC marhalah 1/ kelompok B Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta. Pertanyaan adalah seputar kegiatan NLC.

Dari hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

1. Mereka belajar bahasa Arab baru sekarang, karena mereka dulu belum mondok walaupun ada yang dulu di MI tapi tidak ada bahasa Arab.
2. Proses kegiatan NLC itu membosankan karena dikelas hanya diberi kosa kata, ditulis, dan dihafalkan terus dikasih PR untuk membuat kalimat dari kosa kata yang tadi dihafalkan, seringnya begitu terus, jadi kalau mau ikut rasanya males benget.
3. Tentornya didalam kelas memakai metode ceramah terus, dan jarang menggunakan metode yang menarik seperti permainan apa gitu jadi dikelas itu tidak bosan. Tentornya juga tidak pernah mengajak kita untuk berbicara bahasa Arab, baru masuk langsung disuruh nulis terus ngapalin kosa kata yang tadi ditulis.

4. Materi yang diberikan berupa penambahan kosa kata, bilangan *adad ma'dud*, isim dan *fiil*.
5. Tujuan mereka ikut NLC adalah kebanyakan karena mereka ingin bisa berbicara bahasa Arab dan faham dengan tulisan-tulisan bahasa Arab. Namun ada juga santri yang mengikuti kegiatan NLC karena terpaksa kalau tidak ikut pasti dihukum.
6. Manfaat yang dapat diambil dari mengikuti kegiatan NLC mereka sekarang jadi mempunyai kosa kata baru dan jadi tahu bahasa arabnya buku (كتاب), pensil (قلم), kursi (كرسي), meja (مكتب), dll.
7. Kelebihan dari kegiatan ini bagi mereka adalah mereka jadi bisa menyebutkan benda-benda dengan bahasa Arab, dan mereka juga sedikit-sedikit jadi bisa berbicara bahasa Arab walaupun masih campur-campur. Dan kelemahan dari kegiatan ini adalah proses belajarnya yang membosankan karena monoton gitu-gitu aja ngajarnya, tentornya kurang asik, kurang ramah.

Interpretasi :

Kegiatan tersebut sebenarnya sangat membantu santri dalam memahami bahasa Arab, akan tetapi karena kurang kreatifnya tentor dalam menyampaikan materi di dalam kelas mengakibatkan santri merasa bosan dan akhirnya malas untuk mengikuti kegiatan NLC.

Catatan Lapangan V

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/tanggal	: Kamis, 29 Maret 2013
Pukul	: 23.00-24.00 WIB
Lokasi	: Kompleks Pelajar Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri
Sumber Data	: Pengurus Devisi Bahasa (Siti Fatimah dan Marfu'ah Sholihah)

Deskripsi Data:

Sumber data merupakan pengurus devisi bahasa di kompleks pelajar pondok pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar tentang kegiatan NLC.

Dari hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

1. Tugas dari pengurus devisi bahasa adalah membuat modul sebagai materi yang disampaikan oleh tentor dalam kegiatan NLC, mengatur jadwal kegiatan, menyiapkan tempat berlangsungnya kegiatan, dan mengkondisikan para santri.
2. Tujuan diadakannya kegiatan NLC ini adalah untuk mengisi waktu setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah, dan bertujuan juga supaya santri-santri di kompleks pelajar itu lebih faham dengan bahasa Arab dan bahasa Inggris.
3. Para tentor itu diambil dari kompleks mahasiswa yang berkompeten dibidang bahasa baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris, tentor juga harus santri yang berdomisili di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

4. Kegiatan ini dilaksanakan setelah pelaksanaan sholat subuh berjamaah, pada hari selasa dan rabu pagi, mulai 05.30-06.00.
5. Media yang tersedia dan dapat digunakan yaitu berupa *white board*, komputer, dan *speaker*.
6. Jika ada santri yang kehadirannya kurang dari 75% maka akan diberi sanksi berupa santri itu disuruh menulis kosakata dari kamus Al-munawir sebanyak 5 halaman dan harus selesai pada saat itu, kemudian disetorkan ke pengurus devisi bahasa.
7. Respon dari santri dalam mengikuti kegiatan ini cukup baik, namun lebih banyak yang terlihat malas-malasan untuk berangkat, dan mereka juga terkadang sulit untuk dikondisionalkan.
8. Kelebihan dari kegiatan NLC ini yaitu santri-santri akan lebih faham dalam bahasa Arab dan Inggris, dan kegiatan ini juga untuk membantu mereka agar mudah dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di sekolah dan di madrasah diniyah.

Interpretasi :

1. Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu khusus untuk NLC bahasa Arab, dilaksanakan setelah sholat subuh berjamaah pukul 05.30-06.00.
2. Berjalannya kegiatan dipegang oleh tentor namun tetap dibawah bimbingan pengurus devisi bahasa.

Catatan Lapangan VI

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal	: Jum'at, 30 Maret 2013
Pukul	: 08.45-12.00 WIB
Lokasi	: Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta
Sumber data	: Pengamatan Letak Geografis dan Keadaan Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Yogyakarta

Deskripsi data :

Sumber data adalah kegiatan pengamatan dan dokumentasi letak keadaan geografis Pondok pesantren Nurul ummah putri Yogyakarta. Observasi dilakukan pada hari jum'at, 30 Maret 2013, pukul 08.30-12.00.

Dari hasil observasi, penulis memperoleh informasi bahwasanya Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri terletak di sebelah utara toko perak HS Silver dan makam HM Rasjidi (Menteri Agama RI pertama). Tepatnya di Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta. Pondok Pesantren Nurul Ummah ini terdiri dari tiga kompleks yaitu kompleks *Aisyah* khusus untuk santri yang menghafalkan Al-Qur'an, kompleks *Hafsoh* untuk santri mahasiswi, dan kompleks *Darussalam* untuk santri pelajar. Adapun kamar pengurus berada di lantai satu, dan kantor utama berada di bagian paling depan wilayah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri.

Adapun kamar mandi berada di bagian selatan wilayah Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yaitu berupa 12 kamar mandi dan 6 WC, 10 kran wudlu, 1 bak cuci kaki, 1 tempat cuci piring, dan 3 rak sabun. Jemuran

berada di lantai tiga masjid. Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri juga mempunyai ruangan yang berjumlah enam ruang yang digunakan untuk diniah dan NLC dan terletak di lantai tiga kompleks pelajar.

Interpretasi data:

Pondok pesantren nurul ummah putri ini terletak di sebelah utara toko perak HS Silver dan makam HM Rasjidi (Menteri Agama RI pertama). Tepatnya di Jalan Raden Ronggo KG II/981 Prenggan Kotagede Yogyakarta.

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis
2. Pergedungan
3. Kegiatan pembelajaran NLC
4. Hal-hal yang mendukung kemahiran berbicara bahasa Arab

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Pondok Pesantren
 - a. Sejarah berdiri Pondok Pesantren
 - b. Tujuan didirikan Pondok Pesantren
 - c. Dasar, visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren
 - d. Sistem pembelajaran yang diterapkan
 - e. Kegiatan NLC
2. Pengurus Pondok Pesantren
 - a. Letak geografis
 - b. Luas areal tanah
 - c. Keadaan santri
 - d. Sarana dan prasarana yang ada
3. Pengurus Devisi Bahasa dan Tentor NLC
 - a. Materi kegiatan NLC
 - b. Metode
 - c. Tujuan
 - d. Kemahiran berbicara bahasa Arab santri kelas NLC Marhalah 1/ kelompok B
 - e. Disiplin berbahasa santri kelas NLC Marhalah 1/ kelompok B
 - f. Evaluasi
4. Santri kelas NLC marhalah 1/ kelompok B
 - a. Sejak kapan belajar bahasa Arab?
 - b. Bagaimana proses pembelajaran di kelas NLC?
 - c. Materi apa saja yang disampaikan dalam kegiatan NLC?
 - d. Bagaimana tentor dalam menyampaikan materi dalam kegiatan NLC?
 - e. Metode apa saja yang digunakan tentor?
 - f. Apa tujuan mengikuti kegiatan NLC?

g. Manfaat, kelebihan dan kekurangan dari kegiatan NLC itu apa saja?

C. Pedoman Data Dokumentasi

1. Bagan struktur organisasi
2. Sejarah berdiri
3. Daftar jumlah santri
4. Inventaris sarana dan prasarana

D. Pedoman Materi Tes

1. Tes tulis
 - a. Menerjemahkan kalimat bahasa Arab kedalam bahasa Indonesia
 - b. Meneremahkan kosa kata bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab
2. Test lisan

Melakukan wawancara dengan para santri kelas NLC marhalah 1/ kelompok B dengan bahasa Arab. Adapun penilaiannya meliputi pelafalan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran, dan pemahaman.

CURRICULUM VITAE

Nama : Hunaefah
Tempat tanggal lahir : Ciamis, 08 Agustus 1990
Alamat sekarang : PP.Nurul Ummah, Jl. Raden Ronggo KG II/981 Prenggan,
Kotagede, Yogyakarta.
Alamat asal : Rt/Rw.09/07 Pasirgaru, Ds. Ratawangi, Banjarsari, Ciamis,
Jawa barat.
No. HP. : 081805213698
Nama Ayah : Ahmad Romli
Nama Ibu : Rofi'ah
Riwayat Pendidikan
1. SDN Wanasari : Tahun 1997-2003
2. MTs N Wanayasa : Tahun 2003-2006
3. MAN Cilacap : Tahun 2006-2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2009-2014.